

TESIS

**ANALISIS FAKTOR RISIKO STRES KERJA
PADA PEKERJA *WELDER* DI PT. VME
PROCESS KOTA BATAM TAHUN 2023**



OLEH :

NAMA : JAMAL
NIM : 10012682226034

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

TESIS

ANALISIS FAKTOR RISIKO STRES KERJA PADA PEKERJA *WELDER* DI PT. VME PROCESS KOTA BATAM TAHUN 2023

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : JAMAL
NIM : 10012682226034

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR RISIKO STRES KERJA PADA PEKERJA WELDER DI PT. VME PROCESS KOTA BATAM TAHUN 2023

TESIS

Di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Megister Kesehatan Masyarakat (M.K.M) Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh:

JAMAL
10012682226034

Palembang, Agustus 2023

Pembimbing I



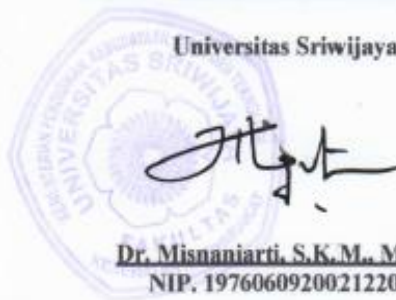
Dr. dr. HM. Zulkarnain, M. Med. Sc. P. KK
NIP. 196109031989031002

Pembimbing II



Dr. Novrikasari, S.K.M. M. Kes
NIP. 197811212001122002

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Analisis Risiko Stres kerja pada pekerja welder di PT. VME Procces Kota Batam" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 September 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Oktober 2023
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004



Anggota :

2. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
NIP. 196109031989031002



3. Dr. Novrikasari, S.K.M, M. Kes
NIP. 197811212001122002



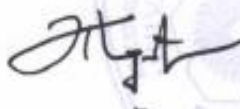
4. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002



5. Dr. Pitri Noviadi, S.Pd., M.Kes
NIP. 197011301993031001

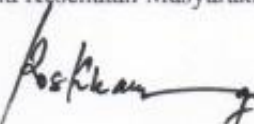


Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jamal
NIM : 10012682226034
Judul : Analisis Faktor Risiko Stres Kerja Pada Pekerja *Welder* Di PT.
VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023

Menyatakan bahwa tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari siapapun.



Palembang,

Agustus 2023



Jamal

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jamal
NIM : 10012682226034
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Judul : Analisis Faktor Risiko Stres Kerja Pada Pekerja *Welder* Di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023

memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk keperluan akademik. Dalam hal ini publikasi tersebut saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Palembang, Agustus 2023



Jamal

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mu lah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Al-Insyirah: 6-7)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu” (Umar bin Khattab)”

Dengan segala kerendahan hati, Tesis ini ku persembahkan untuk keluarga tercinta dan tersayang, yaitu Ibu, Ayah, Istri dan Anakku serta segenap keluargaku yang ada di padang, Batam dan di Palembang, khususnya AS Clarissa Putri Aulia yang senantiasa memberi doa dan dukungan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Sriwijaya

Semoga Allah SWT memberikan ridho dan keberkahan atas apa yang telah penulis lalui, sehingga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Oktober 1989 di Desa Air dingin kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, Propinsi Sumatera Barat. Putra dari Bapak Syahrul dan Ibu Yusniwati anak ke empat dari 8 bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 03 Lembah Gumanti pada tahun 2003. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 03 Lembah Gumanti tahun 2006 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti tahun 2009. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan pada Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKes) dengan Prodi/Jurusan Kesehatan Lingkungan di Universitas Ibnu Sina di Kota Batam dan tamat tahun 2021.

Pada tahun 2018 penulis menikah dengan Feni Novita, Amd, Farm dan Penulis dikaruniai satu putra yaitu Asraf Syauqi Khalifah yang baru berusia 18 Bulan. Pada tahun 2021 penulis bekerja sebagai Karyawan di Lingkungan Universitas Ibnu Sina di Batam yang tergabung dalam Struktural di Fakultas Ilmu Kesehatan bagian Penanggung Jawab Laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan.

Pada tahun 2022 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat BKU Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3).

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis**

Jamal;Dibimbing oleh HM.Zulkarnain dan Novrikasari

**Analisis Faktor Risiko Stres Kerja Pada Pekerja *Welder* Di PT. VME *PROCESS* Kota
Batam Tahun 2023**

xiii + 95 halaman, 13 gambar, 24 tabel, 6 lampiran

ABSTRAK

Stres kerja merupakan ancaman serius bagi kesehatan pekerja yang dapat mengancam kesehatan perusahaan. Stres kerja merupakan respon yang ditunjukkan tenaga kerja ketika dihadapkan pada tuntutan pekerjaan dan tekanan kerja yang tidak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuannya. Prevalensi stress kerja di Indonesia periode 2019/2020 lebih tinggi secara signifikan dibandingkan periode sebelumnya, pada 2018/2019 terdapat 602.000 kasus, dengan tingkat prevalensi 1.800 kasus per 100.000 pekerja terutama pada pekerja industri. Pekerja welder memiliki aktivitas kesibukan pekerjaan yang tinggi, serta target pengerjaan yang dituntut selesai dalam waktu singkat dan beban kerja yang berat baik fisik dan pikiran, Penelitian bertujuan untuk menganalisis Faktor Risiko Stres Kerja Pada Pekerja *Welder* Di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.

Desain studi *cross sectional* dengan jumlah sampel 123 orang. Variabel independen pada penelitian ini yaitu umur, status pernikahan, jumlah anak, lama kerja, masa kerja, tuntutan pekerjaan, kontrol pekerjaan, dukungan sosial dan hubungan interpersonal. Teknik analisa dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji chi square, dan multivariat dengan uji logistic berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26% pekerja mengalami Stress Kerja. Variabel yang berhubungan dengan Stress Kerja yaitu tuntutan pekerjaan ($p=0,001$), masa kerja ($p-value 0,006$), lama kerja ($p-value 0,026$), dan dukungan Sosial ($0,036$).

Hasil analisis multivariat didapatkan tuntutan pekerjaan merupakan variabel dominan yang mempengaruhi stress kerja pada pekerja *welder* dengan dikontrol variabel lainnya ($PR=3,296$). Disarankan agar dilakukan penyesuaian beban kerja dengan tingkat kemampuan pekerja, meningkatkan hubungan kerja yang baik antar pekerja, pemberian *reward* bagi pekerja yang menyelesaikan pekerjaan dengan baik, dan melakukan rotasi pekerjaan.

Kata kunci : Faktor Risiko, Stress Kerja, *Welder*

Kepustakaan : 53 (1994 – 2023)

Pembimbing I



Dr. dr. HM. Zulkarnain, M. Med. Sc. P. KK
NIP. 196109031989031002

Pembimbing II



Dr. Novrikasari, S.K.M. M. Kes
NIP. 197811212001122002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep. M.Kes. AIFO
NIP. 197109271994032004

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific writing in the form of a thesis**

Jamal; Supervised by HM Zulkarnain and Novrikasari

**Analysis of Job Stress Risk Factors in Welder Workers at PT. Batam City VME
PROCESS 2023**

xiii + 95 pages, 13 figures, 24 tables, 6 attachments

ABSTRACT

Work stress is a serious threat to workers' health which can threaten the health of the company. Work stress is a response shown by workers when faced with work demands and work pressures that are not in accordance with their knowledge and abilities. The prevalence of work stress in Indonesia for the 2019/2020 period was significantly higher than the previous period, in 2018/2019 there were 602,000 cases, with a prevalence rate of 1,800 cases per 100,000 workers, especially among industrial workers. Welder workers have a high level of busy work activity, as well as work targets that are required to be completed in a short time and a heavy workload both physically and mentally. The research aims to analyze the Risk Factors for Job Stress in Welder Workers at PT. VME PROCESS Batam City 2023.

Cross sectional study design with a sample size of 123 people. The independent variables in this research are age, marital status, number of children, length of work, years of work, job demands, job control, social support and interpersonal relationships. The analysis technique was carried out univariate, bivariate using the chi square test, and multivariate using the multiple logistic test. The research results show that 26% of workers experience work stress. Variables related to Job Stress are job demands (0.001), length of service (p-value 0.006), length of work (p-value 0.026), and Social support (0.036).

The results of the multivariate analysis showed that job demands were the dominant variable that influenced work stress in welder workers, controlled by other variables (PR=3.296). It is recommended that the workload be adjusted to the employee's level of ability, improve good working relationships between workers, provide rewards for workers who complete their work well, and carry out job rotation.

Keywords: Risk Factors, Work Stress, Welder

Bibliography: 53 (1994 – 2023)

Pembimbing I



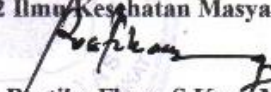
Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M. Med. Sc. P. KK
NIP. 196109031989031002

Pembimbing II



Dr. Novrikasari, S.K.M. M. Kes
NIP. 197811212001122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Bostika Flora, S.Kep. M.Kes. AIFO
NIP. 197109271994032004

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul “Analisis Faktor Risiko Stres Kerja Pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.” dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Bidang Kajian Utama Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Universitas Sriwijaya, Palembang.

Pelaksanaan Penulisan, proses penulisan, dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa., M. Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. dr.HM. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan motivasi kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan motivasi kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes , Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) dan DR. Pitri Noviadi, S.Pd., M.Kes selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk perbaikan tesis ini
7. Ibu Fitria Khalila dari Program Studi S2 IKM yang telah banyak membantu selama perkuliahan dan penulisan tesis ini.
8. Terimakasih kepada segenap civitas akadika Universitas Ibnu Sina, dan khususnya Bapak/Ibu Struktural Fakultas Kesehatan.
9. Terimakasih Sahabat terbaik Juhanda Karta Wijaya, dan Team Healing (AS Clarissa Putri aulia, Dela angraini, Wesly, Heirul saleh dan Tita Prianka Copra), “Kalian Luar Biasa”

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai banyak kekurangan. Namun, penulis berharap kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan pihak lain.

Palembang, Desember 2023



Jamal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.2 Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Faktor Intrinsik Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Faktor Peran Individu dalam Organisasi Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3. Faktor Hubungan Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.1.4. Faktor Pengembangan Karir	Error! Bookmark not defined.
2.1.5. Faktor Struktur Organisasi dan Suasana Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.1.6. Faktor Diluar Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Gejala Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.4 Dampak Stres Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Pencegahan dan Penanggulangan Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Pencegahan Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.

2.5.2	Penanggulangan Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.6	Cara dan Instrumen Pengukuran Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.6.1	Cara Pengukuran Stres Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
2.8	Instrumen Pengukuran Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.7	Kerjaa <i>Welder</i>	Error! Bookmark not defined.
2.8	Keaslian Penelitian	25
2.9	Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.9	Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
2.9	Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1.	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.	Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.	Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.	Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.	Sample	Error! Bookmark not defined.
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3.4.	Kriteria Kelayakan	Error! Bookmark not defined.
3.4.	Definisi operasional	Error! Bookmark not defined.
3.5.	Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.	Kuesioner job stressor.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.	Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.	Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.	Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1.	Gambaran Umum PT. VME <i>PROCESS</i> Kota Batam..	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.	Hasil Univariat	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.	Hasil Bivariat	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.	Hasil Multivariat	Error! Bookmark not defined.
4.3.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.	Hubungan Umur dengan Kejadian Stress kerja pada pekerja Welder di PT. VME Process Kota Batam Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.

4.3.2.	Hubungan Status pernikahan dengan Kejadian Stress kerja pada pekerja Welder di PT. VME Process Kota Batam Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.
4.3.3.	Hubungan jumlah anak dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder di PT. VME PROCESS Kota Batam Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.
4.3.4.	Hubungan Lama kerja dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder di PT. VME PROCESS Kota Batam Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.
4.3.5.	Hubungan Masa kerja dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder di PT. VME PROCESS Kota Batam Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.
4.3.6.	Hubungan Tuntutan Pekerjaan dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder di PT. VME PROCESS Kota Batam Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.
4.3.7.	Hubungan Kontrol terhadap Pekerjaan dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder di PT. VME PROCESS Kota Batam Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.
4.3.8.	Hubungan Dukungan sosial terhadap Pekerjaan dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder di PT. VME PROCESS Kota Batam Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.
4.3.9.	Hubungan Interpersonal terhadap Pekerjaan dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder di PT. VME PROCESS Kota Batam Tahun 2023	Error! Bookmark not defined.
4.3.10.	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		7

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penyebab Stres Menurut WHO	8
Tabel 2.2 Instrumen Pengukuran Faktor Risiko Stres Kerja.....	9
Tabel 2.3 Keaslian Penelitian	23
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian dan Penulisan Tesis	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi faktor individu Umur	44
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi faktor individu Status Pernikahan	45
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi faktor Jumlah Anak	45
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Lama Kerja	46
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Masa Kerja	47
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi Tuntutan Pekerjaan	47
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi Kontrol terhadap Pekerjaan	48
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi Dukungan Sosial	49
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi Hubungan Interpersonal	50
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi Stress Kerja	50
Tabel 4.11 Hubungan antara Umur dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder	51
Tabel 4.12 Hubungan antara Status Pernikahan dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder	51
Tabel 4.13 Hubungan antara Jumlah Anak dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder	52
Tabel 4.15 Hubungan antara Lama Kerja dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder	52
Tabel 4.16 Hubungan antara masa Kerja dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder	52
Tabel 4.17 Hubungan antara Tuntutan Pekerjaan dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder	53
Tabel 4.18 Hubungan antara Kontrol Pekerjaan dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder	54
Tabel 4.19 Hubungan antara Dukungan Sosial dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder	55
Tabel 4.20 Hubungan antara Hubungan Interpersonal dengan kejadian stress kerja terhadap pekerja Welder	56

Tabel 4.21 Seleksi Bivariat.....	56
Tabel 4.22 Model Awal Analisis Multivariat	57
Tabel 4.23 Hasil Identifikasi Confounding Multivariat tanpa Variabel Lama Kerja.....	61
Tabel 4.24 Hasil Identifikasi Confounding Multivariat tanpa Variabel Jumlah Anak	62
Tabel 4.25 Hasil Identifikasi Confounding Multivariat tanpa Variabel masa Kerja.....	63
Tabel 4.26 Hasil Identifikasi Confounding Multivariat tanpa Variabel Dukungan Sosial	65
Tabel 4.27 Hasil Model Akhir	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Sertifikat Etik dan Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Output SPSS

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

ILO	: <i>International Labour Organization</i>
LSC	: <i>Labour Force Survey</i>
HSE	: <i>Health Safety Executive</i>
DISNAKER	: Dinas Ketenagakerjaan
BPS	: Badan Pusat Statistic
HSA	: <i>Health and Safety Authority</i>
NIOSH	: <i>Natinional Institute For Occupational Safety and Health</i>
EAP	: <i>Employee Assistance Program</i>
ASSET	: <i>An Organizational Stress Screening Tool</i>
JSS	: <i>Job Stress Survey</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hazard psikososial merupakan salah satu dari beberapa jenis hazard yang berpotensi timbul dalam suatu lingkungan kerja. Bila tidak dikelola dengan baik, hazard psikososial dapat menimbulkan dampak pada kesehatan dan keselamatan pekerja, serta mengganggu kinerja perusahaan (ILO, 2016).

Menurut ILO (*International Labour Organization*), hazard psikososial didefinisikan sebagai interaksi antara kompetensi tenaga kerja beserta berbagai kebutuhannya dengan konten pekerjaan, organisasi kerja dan manajemen, kondisi lingkungan kerja dan organisasional. Definisi ini menekankan interaksi dinamis antara lingkungan kerja dan faktor manusia. Ketika kondisi kerja dan faktor manusia seimbang, pekerjaan menciptakan perasaan menguasai dan percaya diri, meningkatkan motivasi, kapasitas kerja dan kepuasan, dan meningkatkan kesehatan. Sebaliknya, interaksi negatif antara kondisi kerja dan faktor manusia dapat menyebabkan gangguan emosional, masalah perilaku, perubahan biokimia dan neuro-hormonal, yang menghadirkan risiko tambahan penyakit mental atau fisik. Bahaya psikososial telah diakui sebagai salah satu tantangan bagi keselamatan dan kesehatan kerja (ILO, 2016).

Potensi bahaya faktor psikososial terhadap pekerja dapat menimbulkan respon bagi pekerja. Hasil respon dari faktor psikososial yaitu respon Stres yang dapat berupa respon Stres negative atau Distres yang diakibatkan tingginya tuntutan pekerjaan (Tri AS, Zulkifli Z, 2019). Tuntutan dan beban pekerjaan tersebut juga mengintegrasikan kemampuan mental, fisik dan emosional sehingga menambah kerentanan terjadinya stres kerja (Frank, 2017). Stres kerja adalah respon yang ditunjukkan tenaga kerja ketika dihadapkan pada tuntutan kerja dan tekanan kerja yang tidak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuannya. Stres kerja berkelanjutan dapat mengakibatkan gangguan kesehatan misalnya gangguan *musculoskeletal* dan *cardiovaskular* (WHO,2020). Stres kerja merupakan sebuah fenomena global yang saat ini sedang dihadapi baik oleh para pekerja maupun pemberi kerja di negara maju

maupun negara berkembang. Stres kerja juga menjadi ancaman yang serius bagi kesehatan pekerja dan pada akhirnya mengancam kesehatan suatu organisasi atau perusahaan (Ismar et al, 2011).

Data terbaru *Labour Force Survey (LSC)* yang dirilis *Health Safety Executive (HSE)* menunjukkan, jumlah total kasus stres, depresi atau kecemasan yang berhubungan dengan pekerjaan pada 2019/2020 adalah 828.000 kasus dengan tingkat prevalensi 2.440 kasus per 100.000 pekerja. Angka tersebut menyumbang 51% dari semua penyakit terkait pekerjaan dan 55% dari semua hari yang hilang karena kesehatan yang buruk terkait pekerjaan (HSE, 2020).

Jumlah kasus stres, depresi atau kecemasan pada periode 2019/2020 lebih tinggi secara signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Pada 2018/2019 terdapat 602.000 kasus, dengan tingkat prevalensi 1.800 kasus per 100.000 pekerja (HSE, 2019). Dari data tersebut juga terungkap bahwa penyebab stres, depresi, atau kecemasan terkait pekerjaan adalah beban kerja termasuk tenggat waktu yang ketat (*deadline*) dan terlalu banyak tanggung jawab serta kurangnya tanggung jawab dukungan manajerial (HSE, 2020).

Pekerja pengelasan (*welding*) adalah proses menyambungkan dua bahan atau lebih dengan prinsip proses difusi yang mendasarinya, sehingga terjadi penyatuan bahan yang disambung. Keterpaparan pekerjaan las terhadap sinar ultraviolet sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena dalam pengoperasiannya terjadi pelelehan yang menimbulkan busur nyala atau percikan bunga api yang memancarkan beberapa sinar yang berbahaya, salah satunya sinar ultraviolet (Harrianto, 2010).

Data WHO (2019) menunjukkan terdapat 1.000 pekerja Amerika bunuh diri akibat beban kerja yang berlebihan. Sedangkan data di Indonesia, angka kematian nasional akibat bunuh diri selama satu tahun terakhir pada tahun 2019 tercatat sebanyak 1.800 kasus (Pusdatin, 2019).

Tingkat stress yang di alami pekerja bukan hanya dari kegiatan pekerjaan saja, melainkan dari berbagai faktor seperti umur, tuntutan pekerjaan, dan kebutuhan hidup, keluarga dan juga beban lainnya. Menurut penelitian pada 30 pekerja di sebuah pabrik di Manado menunjukkan bahwa pekerja yang

mengalami stres sebanyak 45% pekerja berpikir tidak sanggup melanjutkan hidup, 20% berpikir putus asa 5% berpikir untuk menyakiti diri, sedangkan hanya 30% berpikiran positif terhadap stres (Dwi Susapto, 2018). Selain itu penelitian juga di dilakukan oleh Encep (2017) tentang Pengaruh Umur dan Stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan juga mendapatkan hasil yaitu tuntutan pekerjaan dan stress kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja sebesar 67,40%, sedangkan 32,60% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kota Batam merupakan kota yang berada di bawah Provinsi Kepulauan Riau. Kota Batam dikenal sebagai Kota Industri dimana jumlah pekerja sebanyak 767.507 jiwa. (DISNAKER, 2022). Berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, sebagian besar tenaga kerja terserap di sektor jasa dan industri galangan kapal. Persentase penduduk yang bekerja di lapangan pekerjaan sektor jasa tahun 2021 mengalami peningkatan dari 389.300 orang menjadi 402.374 orang. Peningkatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Kota Batam (BPS, 2022).

PT. VME PROCESS salah perusahaan galangan kapal terbesar di industri perkapalan di kota Batam, Jalan Tamalatea RT004/RW003 Kelurahan, Tanjung Sengkuang, Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau. Membentang seluas 42 Hektar dan memiliki ribuan tenaga kerja. workshop untuk berbagai pekerjaan, area yang luas untuk membangun barges, CPO, SPOBs, dan *Tug Boats* yang baru. Banyaknya jumlah mesin berat dan peralatan, fasilitas yang cukup, mampu menyediakan keseluruhan cakupan layanan untuk berbagai ukuran dan jenis kapal sehingga setiap pekerja di tuntut untuk memprioritaskan periode penyelesaian pekerjaan dengan waktu yang sesingkat-singkatnya.

Observasi awal di PT. VME PROCESS diketahui bahwa pekerja memiliki aktivitas kesibukan pekerjaan yang tinggi, serta target pengerjaan yang di tuntut selesai dalam waktu singkat dan beban kerja yang berat baik fisik dan pikiran membuat pekerja mengeluh mengalami stres akibat pekerjaan mereka.

1.2. Rumusan Masalah

Stres kerja merupakan ancaman yang serius bagi kesehatan pekerja yang dapat mengancam kesehatan perusahaan. jumlah total kasus stres, depresi atau kecemasan yang berhubungan dengan pekerjaan pada 2019/2020 adalah 828.000 kasus dengan tingkat prevalensi 2.440 kasus per 100.000 pekerja. Terjadi peningkatan prevalensi sebesar 35,5% dari tahun sebelumnya. Angka tersebut menyumbang 51% dari semua penyakit terkait pekerjaan dan 55% dari semua hari yang hilang karena kesehatan yang buruk terkait pekerjaan. PT. VME PROCESS merupakan perusahaan galangan kapal terbesar di industri perkapalan di kota Batam. Pekerja memiliki aktivitas kesibukan pekerjaan yang tinggi, serta target pengerjaan yang dituntut selesai dalam waktu singkat dan beban kerja yang berat baik fisik dan pikiran, termasuk pekerja bagian welder.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor risiko terhadap stres kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menggambarkan distribusi Frekuensi stress kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.
2. Menggambarkan distribusi Frekuensi Umur, Status Pernikahan, jumlah anak, lama kerja, masa kerja, tuntutan pekerjaan, control pekerjaan, dukungan sosial dan hubungan interpersonal pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.
3. Menganalisis Hubungan Umur dengan Kejadian Stress Kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.
4. Menganalisis Hubungan Status Pernikahan dengan Kejadian Stress Kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.
5. Menganalisis Hubungan Jumlah Anak dengan Kejadian Stress Kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.
6. Menganalisis Hubungan Lama Kerja dengan Kejadian Stress Kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.

7. Menganalisis Hubungan Masa Kerja dengan Kejadian Stress Kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.
8. Menganalisis Hubungan Tuntutan Pekerjaan dengan Kejadian Stress Kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.
9. Menganalisis Hubungan Kontrol terhadap pekerjaan dengan Kejadian Stress Kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.
10. Menganalisis Hubungan Dukungan Sosial dengan Kejadian Stress Kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.
11. Menganalisis Hubungan Interpersonal dengan Kejadian Stress Kerja pada pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023.
12. Menganalisis faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi kejadian stress kerja terhadap pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam Tahun 2023

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas kesehatan para pekerja terutama mengenai kesehatan mental dan penyebab stres kerja.

1.4.2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penelitian dalam menganalisa Faktor risiko Stress kerja terhadap pekerja *Welder* di PT. VME *PROCESS* Kota Batam dan dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang K3 serta mampu menerapkan hasil penelitian tersebut.

1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai koleksi literatur dan bahan bacaan tambahan untuk perpustakaan yang dapat membantu mahasiswa mencari referensi pembelajaran khususnya mengenai ilmu K3 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah di PT. *VME PROCESS* Kota Batam.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni-Juli 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah tentang analisis risiko stress kerja pada pekerja Welder di PT. VME Process Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Simanjuntak, Risma. (2010). Analisis beban kerja mental dengan metode Nasa-TLX. Teknik industri, Institusi sains & Teknologi AKPRIND: Yogyakarta.
- Adipurnomo. (2020). Standar Pengukuran Beban Kerja.
- Agus, Suprijono. (2008). "Cooperative Learning". Surabaya: Bumi Aksara.
- American Psychological Association (APA). (2017). Stress in America: The State of Our Nation. <https://www.apa.org/news/press/releases/stress/2017/state-nation>. (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022, Pukul 21.45).
- Apligo. (2011). Pengukuran Workload Dengan Pendekatan Subyektif Menggunakan Framework Dari NASA-TLX. <https://aplikasiergonomi.wordpress.com/2011/12/23/pengukuran-mental-workload-dengan-nasa-tlx/> (Diakses pada tanggal 12 Februari 2022).
- Apriliani et al., (2018). "Hubungan Antara Masa Kerja Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Tenaga Kerja Di Pt. Pertamina Tbbm Bitung". Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 5, 2018
- Arasyandi, M., & Bakhtiar, A. (2016). Analisa Beban Kerja Mental dengan Metode NASA TLX pada Operator Kargo di PT Dharma Bandar Mandala (PT DBM). *Industrial Engineering Online Journal*, 5(4), 1–6.
- Astuti, Galuh Dwi. (2021). "Pengaruh Fasilitas Kerja, Pemberian Insentif Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Kspps Btm Surya Madinah Tulungagung Dan Bmt Pahlawan Tulungagung". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Aziz, Rahmat, Esa N., & Wildana. (2017). "Kontribusi Bersyukur Dan Memaafkan Dalam Mengembangkan Kesehatan Mental Di Tempat Kerja." *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental* 2(1): 33.
- Bickford (2005) *Stress In The Workplace: A General Overview of The Causes and The Solutions*.
- Bridger, R. S., Dobson, K. and Davison, H. (2016) 'Using the HSE stress indicator tool in a military context', *Ergonomics*. doi:10.1080/00140139.2015.1057544.

- Brookes, K. et al. (2013) 'Systematic review: Work-related stress and the HSE management standards', *Occupational Medicine*. doi: 10.1093/occmed/kqt078.
- Career Cast.Com (2019) 2019 Most Stressful Jobs. Available at: <https://www.careercast.com/jobs-rated/most-stressful-jobs-2019> (Accessed: 10 January 2020).
- Cinamon, R. G. and Rich, Y. (2002) 'Gender differences in the importance of work and family roles: Implications for work-family conflict', *Sex Roles*. doi: 10.1023/A:1022021804846.
- Cooper CL & Payne R (1998) *Personality and Stress Individual Differences in The Stress*. England.
- Chen, Shuping, Xia Chen, Qiang Chen. (2010). Are Family Firms more Tax Aggressive than non-family firms?. *Journal of Financial Economics* 95, 41-61
- Cox, Tom, Griffiths, A., Rial-Gonzalez, E. (2000) *European Agency for Safety and Health at Work; Research on Work-related Stress*, Office for Official Publications of the European Communities.
- Dart Centre (2006) *Meliput Trauma: Panduan Dart Centre Untuk Para Wartawan, Redaktur, Dan Manajer*, Dart Centre For Journalist & Trauma. Available at: https://dartcenter.org/sites/default/files/bahasa_tnj.pdf (Accessed: September 2020).
- Danang, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Buku Seru
- Dewi, I. R., Hartanti, R. I., Dewi, A., & Sujoso, P. (2016). Hubungan antara Beban
- E. M. Pertiwi, H. M. Denny, and B. Widjasena, "Hubungan Antara Beban Kerja Mental Dengan Stres Kerja Dosen Di Suatu Fakultas", *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, vol. 5, no. 3, pp. 260-268, Aug. 2017
- Fadillah, Arief Ilham (2020) "Hubungan Beban Kerja, Masa Kerja Dan Usia Dengan Stress Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Banjarbaru Tahun 2020". Diploma thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Fahamsyah, Dicky. (2017). Analisis Hubungan Beban Kerja Mental Dengan Stres Kerja Di Instalasi CSSD Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. The

- Indonesian Journal of Occupational Safety and Health. 6. 107. 10.20473/ijosh.v6i1.2017.107-115.
- Fitri Azizah M. (2013). Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Kerja pada Karyawan Bank. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2, No. 1.
- Gempur Santoso, (2004). “Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja”. Ghalia Indonesia, Bogor selatan.
- HSE (2019) 'Work-related stress, anxiety or depression statistics in Great Britain, 2019', Annual Statistics.
- Huda, K. (2019) 'Job Stress Among the Newspaper Reporters in Bangladesh', (August 2018).
- Harahap, L. K. (2018). Pengaruh Stress Kerja Dan Lama Kerja Terhadap Tingkat Kelelahan Karyawan Di PT. Zaitun Indo Citra Perkasa Medan. Skripsi.
- Health and Safety Executive. (2019). 'Work-related Stress and How to Tackle it'. [Http://www.hse.gov.uk/stress/what-to-do.htm](http://www.hse.gov.uk/stress/what-to-do.htm). (Diakses pada 13 Februari 2022, pukul 10.30).
- ILO (2016) Workplace Stress: a collective challenge, International Labour Organization (ILO).
- International Labour Organization* (ILO) (2001) Guidelines of Occupational Safety and Health Management System. Geneva: International Labour Office.
- International Labour Organization* (ILO) (2003) 'Work Stress in The Context of Transition Budapest: ILO'.
- Jaddi Madarsara, T., Yari, S. and Saeidabadi, H. (2019) 'Assessment and evaluation of occupational stress among safety authorities: By possibility of cancer', *Asian Pacific Journal of Environment and Cancer*, 2(1), pp. 43 - 47. doi:10.31557/apjec.2019.2.1.43-47.
- Kasmarani, M. K. (2012) 'Pengaruh Beban Bekerja Perawat Pada Instalasi Di Darurat Gawat RSUD I G D', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*.
- Lady, L., Susihono, W. and Muslihati, A. (2017) 'Analisis Tingkat Stres Kerja dan Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja pada Pegawai BPBD Kota Cilegon', *Journal Industrial Servicess*, 3(1b), pp. 191 - 197. Available at: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jiss/article/view/2084>.

- Levy, Barry S. Wegman, David H. Baron, Sherry L. Sokas, R. K. (2006) 'Occupational and environmental health: recognizing and preventing disease and injury. Levy. 1pdf', in Occupational and environmental health: recognizing and preventing disease and injury.
- Ljungberg (2007) *The Role of Individual Differences in Occupational Stress and Well Being*. United Kingdom: Emerald Group Publishing Limited.
- Mangkunegara AP (2005) *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Marlyna,L.(2017)*Analisis Faktor Risiko Stres Kerja Pada Polisi Wanita di Polresta Palembang*.Universitas Sriwijaya Palembang.
- Ms. Archana K Raj (2015) 'Job stress among staff nurses working in critical care units and their Socio-demographic correlates: A cross sectional survey', *GLOBAL JOURNAL FOR RESEARCH ANALYSIS*, 4(12), pp. 334-335.
- Muala, I. Al (2017) 'Job Stress in Journalism: Interaction between Organisational Support and Job Demands-Resources Model',*Journal of Management and Sustainability*, 7(4),p.150.doi:10.5539/jms.v7n4p150. Kerja Mental dengan Stres Kerja pada Dosen di Universitas Jember (The Correlation Between Mental Workload and Job Stress of Lecturers at Jember University). Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa, 5–9.
- Organizational Effectiveness: A Facet Analysis, Model,and Literature Review', *Personnel Psychology*. doi:10.1111/j.1744- 6570. 1978. tb02118.